

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai perilaku seksual pranika pada remaja teradap pernikahan dini dalam perspektif Islam di Kecamatan Pangalengan Kabupaten bandung menggunakan pendekatan teori model *Lawrence Green* peneliti dapat menyimpulkan bawa perilaku seksual pranikah pada remaja teradap pernikahan dini dalam perspektif Islam di Kecamatan Panalenan Kabupaten bandun terjadi disebabkan oleh tiga factor, yaitu factor predispoisi, factor pendukung dan factor pendorong.

a. Faktor Predisposisi

Faktor Predisposisi merupakan factor yan dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya perilaku seksual pranika pada remaja teradap pernikahan dini yan disebabkan karena minimnya pengetahuan remaja terhadap resiko pernikahan dini, selain itu penyebab lain dari factor predisposisi jua disebabkan rendahnya tingkat pendidikan para remaja yan didorong oleh minimnya kelas ekonomi sehinggag mereka memiliki keyakinan yang diperkuat ole dasar agama atau religiusitas mereka untuk melakukan pernikahan dini dengan harapan dapat mengatasi masalah perekonomian keluarga.

b. Faktor Pendorong

Faktor Pendorong juga menjadi salah satu alasan remaja di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung melakukan perilaku seksual pranikah dan pernikahan dini yan disebabkan oleh adanya unsur dukungan keluarga dalam menyikapi pernikahan dini sebagai solusi mengatasi peragulan bebas dan cara meningkatkan system ekonomi keluarga, selain itu sebab lain sebagai factor pendorong ialah adanya pengaruh teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari yang dikarenakan mereka kebanyakan merupakan remaja yang putus sekolah, dengan

minimnya penyedia layanan kesehatan untuk memberikan edukasi atau pelayanan bagi mereka yang putus sekola.

c. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan factor yang mendukung remaja untuk dapat melakukan perilaku seksual pranika pada remaja teradap pernikahan dini yang disebabkan oleh dua unsur yaitu unsur yang pertama dikarenakan minimnya sumber daya keseatan dalam menjankau remaja untuk memberikan edukasi apalagi rata-hrata remaja tersebut putus sekola dan unsur yank ke dua yaitu masih kurangnya undang-undang pemerinta dalam meminimalisir perilaku seksual pranikah terhadap pernikahan dini

B. Saran

1. Untuk masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, meningkatkan kesadaran serta strategi penanggulangan mengenai bahaya perilaku seksual prnikah yang mengakibatkan pernikahan usia dini.
2. Untuk bidan sebagai petugas kesehatan diharapkan dapat mendirikan posyandu remaja guna untuk memberikan pengetahuan mengenai dampak dari pernikahan dini, selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah dan pernikahan usia dini.
3. Untuk penelitian selanjutnya, melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor dominan yang menjadikan seseorang perilaku seksual pranikah sampai akhirnya memilih untuk menikah usia dini.